

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah disampaikan pada BAB IV, berikut dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai profil guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri Unggulan di Kota Bandung. Kesimpulan diambil dari hasil pengolahan data penelitian dan analisis data penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan pada Bab I. Kesimpulan ini mencakup: (1) Kualifikasi akademik guru PAI pada SMP Negeri Unggulan di Kota Bandung. (2) Kinerja guru PAI pada SMP Negeri Unggulan di Kota Bandung. (3) Personaliti/kepribadian guru PAI pada SMP Negeri Unggulan di Kota Bandung.

Pertama, standar pendidik untuk guru mata pelajaran PAI pada SMP Negeri Unggulan di Kota Bandung telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Meskipun masih ada guru PAI yang belum mendapatkan sertifikasi, tetapi untuk kualifikasi akademik guru PAI SMP Negeri Unggulan di Kota Bandung telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VI pasal 29 ayat (3) maupun Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah Bab IV pasal 13 yakni guru Pendidikan Agama memiliki kualifikasi akademik Strata 1 (S1) atau Diploma IV (D-IV) dari program studi pendidikan agama dan/atau program studi agama dari Perguruan Tinggi yang terakreditasi dan memiliki sertifikat profesi guru pendidikan agama.

Kedua, kinerja guru PAI pada SMP Negeri Unggulan di Kota Bandung. Kinerja guru PAI mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan hubungan sosial. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan hubungan sosial guru PAI pada SMP Negeri Unggulan di Kota Bandung terlaksana dengan baik. Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI sesuai dengan APKG. Begitu juga dengan proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru

PAI memiliki kemampuan-kemampuan yang disyaratkan oleh APKG, hanya saja dalam pelaksanaannya kurang maksimal. Seperti dalam memaksimalkan metode dan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih ada guru PAI yang tidak mahir dalam menggunakan media elektronik. Adapun hubungan sosial guru PAI dengan siswa, sesama guru dan kepala sekolah terjalin dengan baik.

Ketiga, dari pemaparan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa personaliti/kepribadian guru PAI pada SMP Negeri Unggulan di Kota Bandung sesuai dengan apa yang disyaratkan oleh Undang-undang yakni memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Seorang guru dikatakan profesional jika telah melekat padanya kompetensi kepribadian yang mencakup pribadi yang disiplin, pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, memiliki akhlak mulia sehingga menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat sekitarnya di sekolah.

B. Implikasi

Berbicara mengenai pendidikan, tidak terlepas dari peran seorang guru. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai profil guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri Unggulan di Kota Bandung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidik dan calon pendidik terutama yang akan mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru PAI dan calon guru PAI diharapkan mengetahui standar pendidik atau kualifikasi apa saja yang disyaratkan oleh Undang-undang dan Peraturan Menteri. Sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk memenuhi standar pendidik yang telah ditetapkan. Selain itu, dengan mengetahui bagaimana kinerja guru seharusnya kemudian dibandingkan dengan kinerja guru yang terjadi di lapangan, diharapkan guru PAI dapat memperbaiki kekurangannya dan mencontoh kelebihannya. Disamping itu, dalam penelitian ini dijelaskan pula bagaimana kepribadian guru yang seharusnya. Guru PAI harus menjadi teladan bagi siswa maupun bagi warga sekolah lainnya baik selama proses pembelajaran di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka penulis mengajukan beberapa saran yang kiranya bisa dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas guru PAI. Adapun rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah yang Bersangkutan

Kepada pihak sekolah, penulis merekomendasikan:

- a. Terus meningkatkan kualitas guru PAI dengan melengkapi sarana prasarana guna mendukung proses pembelajaran.
- b. Mendukung program-program yang diajukan oleh guru PAI guna menanamkan karakter kepada siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru PAI lainnya.
- b. Guru PAI diharapkan dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Lebih meningkatkan kinerjanya sebagai guru PAI, lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran di kelas.
- d. Guru PAI merupakan panutan bagi siswa maupun masyarakat sekitar sehingga diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa, sesama guru dan masyarakat lainnya.
- e. Tetap menjalin hubungan yang baik dengan warga sekolah dan masyarakat luas.

3. Bagi Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan, referensi dan sumbangan pemikiran tentang profil guru PAI. Prodi IPAI sebagai lembaga yang menyiapkan calon guru PAI diharapkan dapat terus membimbing mahasiswanya agar menjadi lulusan yang siap pakai di masyarakat.

4. Bagi Mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menjadi sumber literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan profil guru PAI, dari mulai kualifikasi akademik guru PAI, kinerja guru PAI dan personaliti/kepribadian guru PAI.
- b. Memberikan gambaran kepada mahasiswa IPAI sebagai calon pendidik mata pelajaran PAI.